

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, S. 2011. Analisis Perikanan Budidaya. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Balai Besar Pengembangan Budidaya Ikan Air Payau Jepara. Jepara. 48 hal.
- Amri dan Khairuman. 2003. Budidaya Ikan Nila Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta. hal 16-21.
- Arie, U. dan D. Dejee. 2013. Panduan Lengkap Benih Ikan Konsumsi. Penebar Swadaya. Jakarta . hal 63-76.
- Badan Standardisasi Nasional. 2009. SNI 01-6138-1999 Produksi Benih Ikan Nila Hitam (*Oreochromis niloticus Bleeker*) Kelas Benih Sebar. Jakarta. 13 hal.
- Banun, S. Arthana, W. Suwarna. 2007. Kajian Ekologis Pengelolaan Tambak Udang di Dusun Dagin Marga Desa Delobrawah Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembarana. Laporan Penelitian. Fakultas Perikanan. Universitas Udayana. Bali. hal 10-12.
- Benita, I. 2001. Mempelajari Suplementasi Roti Tawar dengan Tepung Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp.*). Skripsi. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan. Fakultas Perikanan dan Kelautan Institut Pertanian Bogor. 98 hal.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2012. Petunjuk Teknis Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Sulawesi Tengah. hal 6.
- Dinas Perikanan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah. 1994. Petunjuk Teknis Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Nila Merah. Semarang. hal 33.
- Don, J. and R. R. Avtalion. 1986. The Induction of Triploidy in *Oreochromis aureus* by Heat Shock. Theoretical and Applied Genetic 72: 186-192.
- Iskandar, A. 2003. Budidaya Ikan Nila Merah (*Oreochromis sp.*). Karya Putra Darawati. Bandung. hal 7.
- Jalaluddin. 2014. Pengaruh Salinitas Terhadap Fekunditas Fungsional, Daya Tetas Telur dan Benih Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus* Linn). Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan Vol. 1 (2): 17-32.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2011. Penyuluhan Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Jakarta. hal 25-26.

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2014. Data Produksi Sementara Triwulan 3 Tahun 2014. Oline. ([http://www.djpb.kkp.go.id/download/dataproduksi/final\\_31\\_oktoberpdf](http://www.djpb.kkp.go.id/download/dataproduksi/final_31_oktoberpdf)). Diakses tanggal: 06 Januari 2015. 1 hal.
- Kurniawan, A. 2012. Pemilihan Lokasi dan Wadah Budidaya Ikan. Buku Mata Kuliah. Pengantar Budidaya Perairan. hal 10.
- Mahasri, G., A. S. Mubarak., M. A. Alamsjah dan A. Manan. 2013. Buku Ajar Manajemen Kualitas Air. Buku Ajar. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. hal 53-69.
- Mambrassar, D., I. R. N. Salindeho dan S. Tumembouw. 2014. Teknologi dan Produksi Akuakultur di Danau Kabupaten Minahasa. Jurnal Budidaya Perairan. Vol. 2 (3): 31-44.
- Menteri Kelautan dan Perikanan. 2012. Pelepasan Ikan Nila Merah Nilasa. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.47/MEN/2012. Jakarta. hal 6.
- Mingawati, I., dan Lukas. 2012. Studi Kualitas Air untuk Budidaya Ikan Karamba di Sungai Kahayan. Jurnal Media Sains. Vol. 4 (1): 87-91.
- Nazir, M. 2011. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor. hal 54.
- Notoatmojdo dan Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta. hal 139.
- Nugroho, E., dan Maskur. 2002. Melacak Asal Usul Nila Merah dengan Menggunakan Molecular Genetic Markers. Warta Penelitian Perikanan Indonesia Vol. 8 (1): 20-31.
- Oman, K. dan Slambrouck, J. 2005. Manajemen Kesehatan Ikan. Petunjuk Teknis Pembenihan Ikan Patin Indonesia. 15 hal.
- Pillay, T. V. R. 2004. Aquaculture and the Environment. 2<sup>th</sup> Edition. Blackwell Publishing. USA. pp 19-58.
- Pribadi, M. S. 2011. Teknik Pemeliharaan Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis* sp.). Laporan Praktek Kerja Lapang. Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga. Surabaya. 50 hal.
- Rukmana, R. 1997. Budidaya dan Aspek Argibisnis. Kanisius. Yogyakarta. hal 16-61.

- Saselah, J. T., R. A. Tumbol dan H. Manoppo. 2012. Determinasi Molekuler *Koi Herpes Virus* (KHV) yang Diisolasi dari Ikan Koi (*Cyprinus caprio koi*). Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis. Vol 8(2): 64-68.
- Siniwoko, E. D. 2013. Budidaya dan Bisnis Ikan Nila untuk Pemula. Dafa Publishing. Surabaya. hal 17-57.
- Sigian dan Sugiarto. 2002. Metodologi Riset. Universitas Islam Indonesia Jakarta. hal 25.
- Sofyan. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta. hal 37.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA. Bandung. hal 31.
- Supian, E. 2012. Seri Perikanan Modern Penanggulangan Hama dan Penyakit pada Ikan. Pustaka Baru Press. hal 1-5.
- Suyanto, R. 1993. Nila. Penebar Swadaya. Jakarta. hal 12.
- Suyanto, S. R. 2010. Pembenuhan dan Pembesaran Ikan Nila. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta. hal 20.
- Tacon, A. G. J. 1987. The Nutrition and Feeding of Farmed Fish and Shrimp. A. Training Manual FAO. Rome pp. 3-33.
- Tutupary, F. 2010. Analisa Usaha Budidaya Rumput Laut (*Euclheuma cottonii*) di Perairan Pulau Takouw Kecamatan Tebelo Timur. Jurnal Juniera. Vol. (3): 1-10.
- Veverkl. 2010. Pond Requirements and Pond Preparation. Book of Aquaculture. Chapter 3. 23 pp.
- Wahyurini, E. T. 2005. Pengaruh Perbedaan Sanilitas Air Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Perikanan. Vol 1 (1): 87-97.
- Wiharyanto, D. 2011. Budidaya Udang Windu Tanpa Pakan dan Tanpa Aerasi. WWF-Indonesia. hal 8-11.
- Yulianti, P., T. Kadarini., Rusmaedi. dan S. Subandiyah. 2003. Pengaruh Padat Penebaran Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Dederan Ikan Nila Gift (*Oreochromis niloticus*) di Kolam. Jurnal Iktiologi Indonesia. Vol. 3 (2): 63-66.